BAB 4

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah 35 pasien Glaukoma dan 41 pasien non – glaukoma yang datang ke poliklinik Bagian Mata RSUD Setyonegoro Wonosobo dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah merupakan gambaran karakteristik subyek penelitian yang telah mengikuti jalannya penelitian.

Tabel 4.1

Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik	Kelompok Glaukoma (-) (n : 41)	Kelompok Glaukoma (+) (n : 35)
Jenis Kelamin	25 : 16	20 :15
Umur (tahun)	42,15 (8,3)[a]	44,26 (6,3)[a]
BMI (kg/m)	21,05 (20,00 - 22,75)[b]	20,76 (20,00 - 22,31)[a]

Keterangan. BMI = body mass index. Data dengan distribusi normal ditampilkan berupa nilai mean [a](SD / Standar deviasi). Data yang berdistribusi tidak normal ditampilkan berupa nilai median [b](kuartil bawah – kuartil atas).

Dari tabel 4.1 di atas kelompok Glaukoma tidak berbeda bermakna dalam hal proporsi jenis kelamin, umur, dan BMI dengan kelompok kontrol.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat korelasi antara tekanan darah rata – rata namun tidak dengan tekanan sistolik dan diastolik, pada subyek Glaukoma positif.

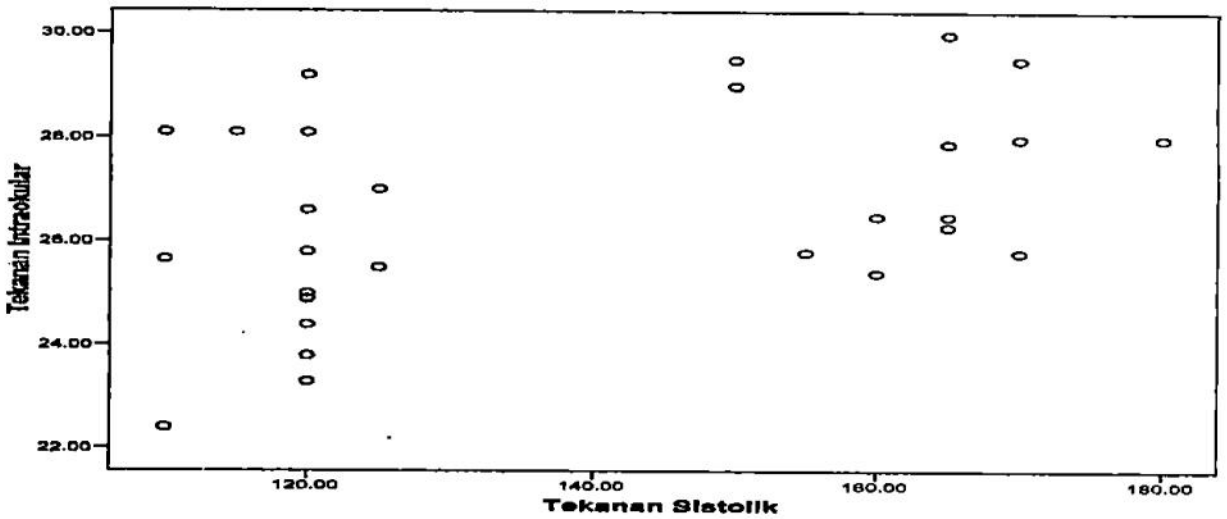

Grafik 4.1 Korelasi Tekanan Intraokular dengan Tekanan Darah Sistolik pada subyek Glaukoma

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa antara tekanan intraokular dengan tekanan sistolik tidak dapat ditarik garis lurus. Ini menandakan bahwa antara tekanan intraokular dengan tekanan darah sistolik tidak ada korelasi

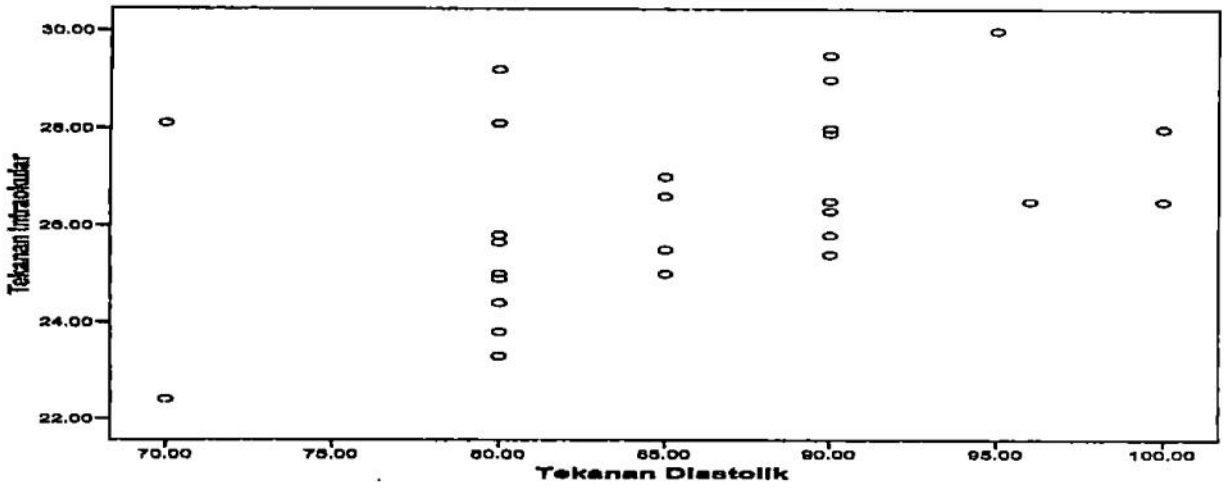

Grafik 4.2 Korelasi Tekanan Intraokular dengan Tekanan Darah Diastolik pada subyek Glaukoma

Tampak pada grafik diatas antara tekanan intraokular dengan tekanan diastolik tidak dapat ditarik garis lurus. Ini menandakan bahwa antara tekanan intraoular dengan tekanan darah diastolik tidak ada korelasi.

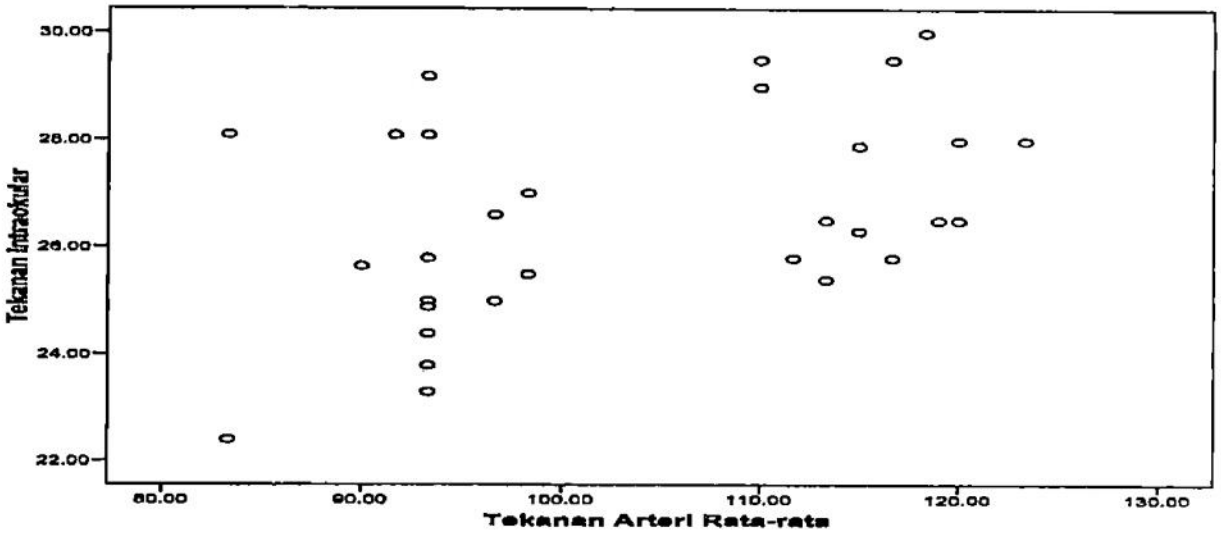

Grafik 4.3 Korelasi Tekanan Intraokular dengan Tekanan Darah Arteri rata - rata pada subyek Glaukoma

Dapat dilihat dari grafik diatas antara tekanan intraokular dengan tekanan darah arteri rata – rata dapat ditarik garis lurus. Ini menandakan terdapat korelasi antara tekanan inraokular dengan tekanan arteri rata – rata.

Tabel 4.2
Korelasi Tekanan darah dengan Tekanan Intraokular pada subyek Glaukoma

	Tekanan Sistolik	Tekanan Diastolik	Tekanan Arteri rata - rata	*P*
Tekanan Intraokular	*	*	0,429	0,01

Keterangan. *Tidak terdapat korelasi dengan tekanan intraokular. P (P value) = nilai kemaknaan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hanya tekanan intraokular dengan tekanan darah arteri rata – rata yang saling berkorelasi. Ini ditandai dengan nilai 0,429, dimana nilai ini bermakna cukup erat.

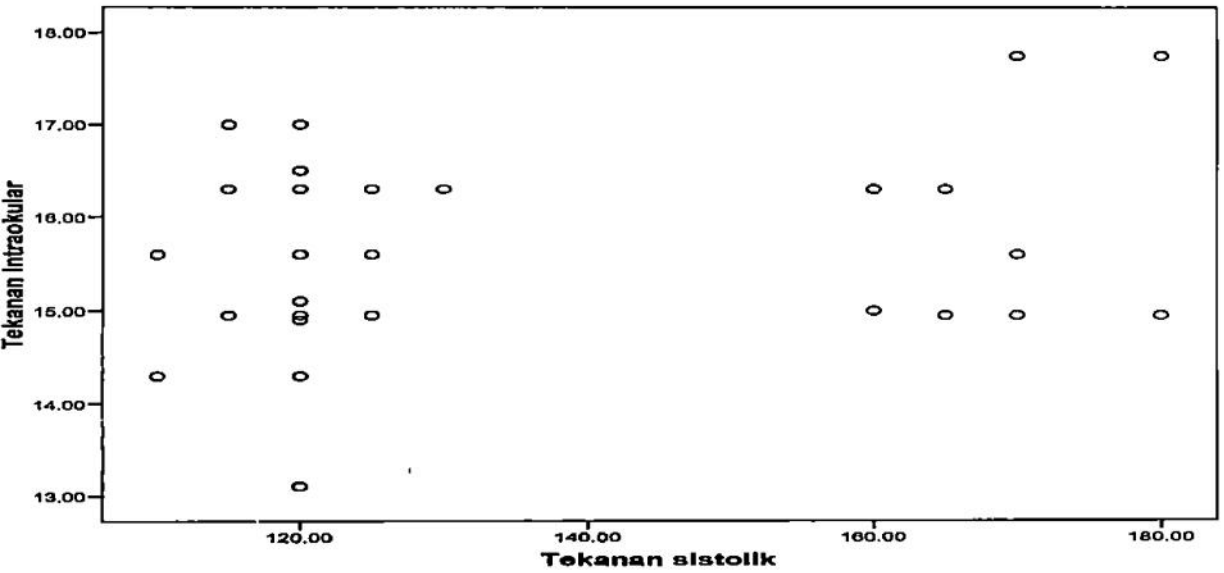

Grafik 4.4 Korelasi Tekanan Intraokular dengan Tekanan Darah sistolik pada subyek non - Glaukoma

Dapat diamati dari grafik diatas bahwa antara tekanan intraokular dengan tekanan darah sistolik tidak menunjukan adanya korelasi, karena tidak dapat ditarik garis lurus.

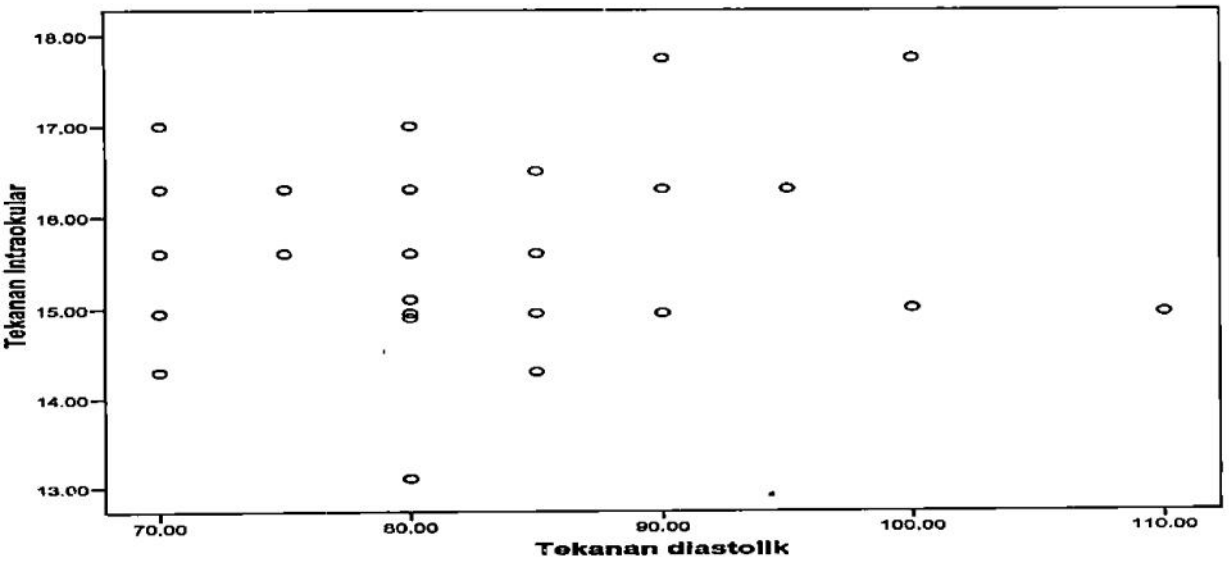

Grafik 4.5 Korelasi Tekanan Intraokular dengan Tekanan Darah diastolik pada subyek non - Glaukoma

Dapat diamati dari grafik diatas bahwa tidak terdapat korelasi antara tekanan intraokular dengan tekanan darah diastolik, karena tidak dapat ditarik garis lurus.

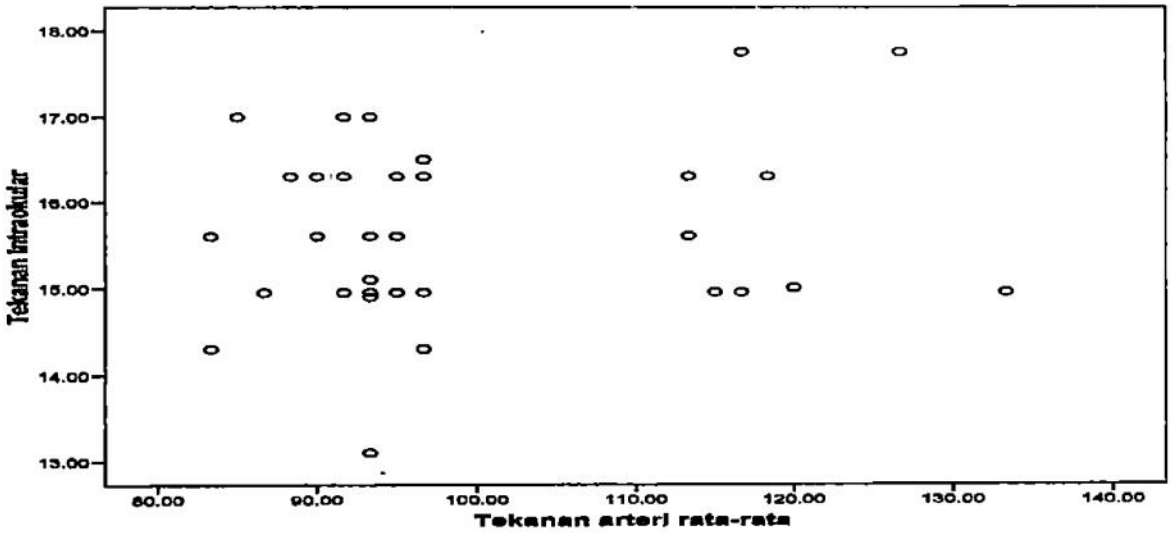

Grafik 4.6 Korelasi Tekanan Intraokular dengan Tekanan Darah Arteri rata - rata pada subyek non - Glaukoma

Tampak pada grafik diatas antara tekanan intraokular dengan tekanan areteri rata - rata tidak dapat ditarik garis lurus. Ini menandakan bahwa antara tekanan intraoular dengan tekanan darah diastolik tidak terjadi korelasi.

Tabel 4.3

Korelasi Tekanan darah dengan tekanan introkular pada subyek non – Glaukoma

	Tekanan Sistolik	Tekanan Diastolik	Tekanan arteri Rata - rata	*P*
Tekanan intraokular	*	*	0,116	0,472

Keterarngan. *Tidak terdapat korelasi dengan tekanan darah. *P* (P value) = nilai kemaknaan

Tampak dari tabel diatas bahwa tekanan intraokular tidak berkorelasi dengan tekanan tekanan darah. Ini ditandai dengan nilai P 0,116.